

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang konteks penelitian mulai dari latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, batasan, dan manfaat yang diharapkan. Penjelasan ini memberikan gambaran awal mengenai fokus dan kontribusi penelitian.

1.1. Latar Belakang

Pada era digital saat ini, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) menjadi faktor krusial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di berbagai sektor usaha, tak terkecuali koperasi. Di Indonesia, koperasi masih menjadi salah satu bentuk usaha yang berperan besar dalam mendukung perekonomian rakyat. Namun, banyak koperasi menghadapi tantangan dalam pengelolaan operasional yang masih bersifat manual atau belum terdigitalisasi, terutama dalam aspek manajemen keuangan dan pendataan stok barang. Padahal, dua kegiatan utama ini sangat krusial bagi keberlangsungan koperasi. Manajemen keuangan yang tepat memungkinkan koperasi memantau arus kas dan memastikan keuangan tetap sehat, karena keberhasilan koperasi juga terlihat pada laporan keuangannya, yang menjadi dasar pengukuran kinerja pengurus koperasi dalam mengelola koperasi tersebut. (Litamahuputty, 2021) Pada saat yang sama, pengelolaan persediaan produk yang baik menjamin tersedianya barang untuk memenuhi permintaan konsumen, karena jika sistem pengendaliannya tidak baik maka persediaan barang bisa tidak sesuai dengan persediaan sebenarnya yang pada akhirnya akan menimbulkan kerugian bagi koperasi. (Suryono & Susanti, 2023)

Koperasi Hita Loka Tara Universitas Telkom Surabaya adalah salah satu koperasi yang telah memanfaatkan TI untuk mendukung operasionalnya. Produk yang dijual di koperasi ini beragam, mulai dari makanan ringan, minuman, hingga beberapa alat tulis. Letaknya yang strategis di lingkungan kampus menjadikan mahasiswa dan staf universitas sebagai target pasar utama. Dalam sehari, koperasi dapat melayani puluhan hingga ratusan transaksi.

Selain produk yang dijual oleh koperasi, ada juga beberapa individu atau kelompok yang menitipkan produk mereka untuk dijual di koperasi. Jumlah produk dan jenisnya terus bertambah seiring dengan perkembangan kebutuhan pelanggan. Namun, dengan tingginya volume transaksi dan banyaknya jenis produk yang harus dikelola, koperasi menghadapi tantangan besar dalam menjaga akurasi stok dan kelancaran proses keuangan.

Saat ini, Koperasi Hita Loka Tara menggunakan dua aplikasi yang berbeda untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Moka POS digunakan untuk transaksi harian yang meliputi penjualan makanan ringan dan alat tulis, sementara Microsoft Visual FoxPro di manfaatkan untuk pengadaan pesanan khusus, seperti konsumsi untuk acara-acara tertentu. Namun, penggunaan dua aplikasi ini menimbulkan beberapa permasalahan, seperti peningkatan biaya operasional dan risiko kesalahan akibat perpindahan antar sistem yang mengharuskan staf menjalankan dua platform terpisah. Proses manajemen stok yang terpisah antara kedua aplikasi menyebabkan kesulitan dalam memantau ketersediaan barang secara real-time, sehingga risiko kehabisan stok atau kelebihan stok menjadi tinggi. Selain itu, pemisahan transaksi umum dan pengadaan pesanan khusus membuat pelaporan keuangan menjadi tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan. Staf koperasi juga harus beralih antara dua aplikasi yang berbeda, yang tidak hanya meningkatkan beban kerja, tetapi juga menambah potensi kesalahan dalam operasional sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Merry selaku Ketua Koperasi Hita Loka Tara, terdapat kebutuhan untuk menerapkan sistem yang terintegrasi guna menyederhanakan seluruh proses bisnis koperasi. Sistem ini diharapkan mampu mengelola transaksi umum dan pembelian khusus dalam satu platform, memantau inventaris produk secara real-time, serta memberikan laporan keuangan yang akurat dan terkini.

Sebagai solusi atas permasalahan yang telah ditemukan, penelitian ini mengusulkan pengembangan sistem *Point of Sale (POS)* berbasis web dengan menggunakan model *prototype* dalam *Software Development Life Cycle (SDLC)*. Model ini berfokus pada pembuatan *prototype* awal yang berfungsi sebagai gambaran awal sistem. *Prototype* tersebut kemudian diuji langsung oleh pengguna,

dan dari masukan yang diperoleh dilakukan penyempurnaan secara bertahap hingga sistem akhir benar-benar memenuhi kebutuhan. Pendekatan ini sangat tepat digunakan dalam kondisi di mana kebutuhan pengguna belum sepenuhnya jelas sejak awal, seperti dalam pengembangan sistem koperasi yang harus menyesuaikan diri dengan alur bisnis yang dinamis.

Model prototype dinilai cocok untuk menggali kebutuhan pengguna secara lebih detail melalui tahapan analisis kebutuhan, pembuatan prototype, dan pengujian sistem secara berulang hingga sesuai dengan harapan pengguna. (Aisyah et al., 2023) Sistem POS yang dikembangkan akan menyatukan proses pencatatan keuangan dan pengelolaan stok barang dalam satu platform terintegrasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi Point of Sale (POS) berbasis web untuk Koperasi Hita Loka Tara Universitas Telkom Surabaya dengan menerapkan pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC) model prototyping?

1.3. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi Point of Sale (POS) berbasis web pada Koperasi Hita Loka Tara Universitas Telkom Surabaya dengan memanfaatkan pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC) model prototyping yang diselaraskan dengan kebutuhan operasional koperasi.

1.4. Batasan Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Aplikasi hanya bisa digunakan di lingkup Telkom University Surabaya
2. Pengembangan sistem akan dilakukan menggunakan teknologi web dengan mempertimbangkan browser utama sebagai platform utama, seperti Google Chrome yang memiliki dukungan penuh terhadap fitur-fitur web modern.

3. Fokus dari penelitian ini hanya untuk tampilan desktop, sehingga pengujian dan pengembangan sistem tidak mencakup kompatibilitas untuk perangkat mobile atau tablet.

1.5. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini, jelaskan apa manfaat yang diperoleh jika penelitian yang dilakukan dapat menjawab rumusan masalah. Manfaat penelitian harus memperhitungkan pihak yang terkait dengan konteks penelitian seperti organisasi, komunitas atau peneliti serupa.

Manfaat penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan solusi praktis bagi koperasi Hita Loka Tara untuk meningkatkan efisiensi operasional, khususnya dalam manajemen keuangan dan pendataan stok produk. Sistem POS berbasis web yang dikembangkan akan membantu koperasi mengelola transaksi, inventaris, dan laporan keuangan dengan lebih efektif dan akurat
2. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan TI di dunia koperasi, terutama dalam hal integrasi proses bisnis koperasi ke dalam satu platform terpusat. Hal ini dapat menjadi referensi bagi koperasi lain yang ingin mengadopsi digitalisasi operasional
3. Sistem yang dikembangkan akan membantu pengurus internal koperasi dalam membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data melalui laporan keuangan dan inventaris yang akurat dan real-time. Hal ini juga akan meningkatkan kualitas layanan bagi anggota koperasi dan pelanggan lainnya.